

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Isty Rizky Sofia*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*istyrizky01@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract. Tax avoidance is one of the irresponsible actions taken by companies, so implementation of good corporate governance mechanisms and CSR disclosure is carried out as a form of corporate responsibility to achieve sustainable economic activities. This research aims to determine the influence of good corporate governance mechanisms and disclosure of corporate social responsibility on tax avoidance in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The factors tested in this research are good corporate governance mechanisms and disclosure of corporate social responsibility as independent variables, while tax avoidance is the dependent variable. The research method used in this research is descriptive verification method with a quantitative approach. The population in this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, totaling 105 companies. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with a purposive sampling method, so the total sample is 11 companies. The data analysis used is panel data regression analysis using SPSS Software Version 25 and Eviews 12 Software. The research results show that good corporate governance mechanisms and disclosure of corporate social responsibility have a negative influence to tax avoidance.

Keywords: *Good Corporate Governance Mechanism, Disclosure of Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance.*

Abstrak. Penghindaran pajak merupakan salah satu tindakan tidak bertanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan, dengan ini penerapan mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan CSR dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen, sedangkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 105 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *Software SPSS Versi 25 dan Software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kata Kunci: *Mekanisme Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak.*

A. Pendahuluan

Bagi wajib pajak besar, manajemen pajak dilakukan sebagai bentuk penghindaran pajak yang dilakukan untuk menghindari *Compliance Cost* yang tinggi. Dalam hal ini manajemen perusahaan harus mampu menetapkan rancangan transaksi yang sistematis untuk dapat meminimalkan beban pajak tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan (Kurnia Rahayu, 2020: 207). Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dibenarkan oleh hukum, dimana tidak terdapat suatu pelanggaran hukum yang dilakukan bahkan sebaliknya akan menghindari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak dengan mengendalikan fakta-fakta yang sedemikian rupa (Zain, 2005: 49).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa perusahaan perbankan di Indonesia yang melakukan penghindaran pajak, salah satunya terjadi pada tiga perusahaan pada sektor perbankan di tahun 2021 - 2022 dengan menggunakan perhitungan *Cash Effective Tax Rate (CETR)* perusahaan yang memiliki tingkat *Cash Effective Tax Rate (CETR)* lebih rendah dari 19% diantaranya Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai CETR berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 0% dan 6%, selain itu Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk yang memiliki nilai CETR berturut-turut sebesar 18% dan 19% serta Bank Mega Tbk yang memiliki nilai CETR berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 17% dan 18%.

Berdasarkan hal tersebut, tingkat penghindaran pajak di bawah 19% menunjukkan bahwa suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2020 untuk wajib pajak badan yang memiliki bentuk Perseroan Terbuka (Tbk) bahwa tarif pajak penghasilan badan adalah 19%. *Cash Effective Tax Rate (CETR)* digunakan untuk mengukur agresivitas perencanaan pajak perusahaan. Hal ini biasanya dilakukan dengan menggunakan perbedaan antara perbedaan temporer dan tetap (Bukhori Muslim *et al.*, 2023). Dalam hal ini, ketiga perusahaan yang memiliki nilai cetak rendah yang mana pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan ini masih dianggap rendah, sehingga pajak yang dibayarkan lebih sedikit dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Berdasarkan fenomena tersebut, dimana suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan laba. Pengelolaan perusahaan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Untuk memungkinkan perusahaan untuk berkembang namun tetap patuh pada undang-undang pemerintah, seperti membayar pajak, mekanisme *corporate governance* mengatur apa yang harus dilakukan oleh perusahaan (Oktavia *et al.*, 2020). Fakta dilapangan dimana terdapat fenomena pembobolan rekening nasabah atas nama Winda Lunardi sebesar Rp 22 miliar di Bank Maybank Indonesia Tbk yang dilakukan oleh Kepala Cabang Cipulir. Kasus ini menunjukkan betapa tidak efektifnya sistem pengawasan internal bank dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* mengenai fraud dan penyalahgunaan wewenang (Byarwati, 2020).

Fenomena tersebut didukung oleh (Skundarian & Hamidi, 2021) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit secara positif terkait dengan penghindaran pajak, sedangkan komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Tandean & Winnie, 2016) (Muzakki & Darsono, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak tetapi kompensasi eksekutif, karakter eksekutif, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Karena salah satu tanggung jawab perusahaan adalah membayar pajak pemerintah, penghindaran pajak merupakan salah satu tindakan tidak bertanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan (Landolf, 2006). Hal tersebut tercermin pada *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *CSR* sering dikaitkan dengan tujuan perusahaan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan.

Sebagaimana fenomena yang terjadi dilapangan dimana telah terjadi penyalahgunaan Dana *Corporate Social Responsibility* kasus korupsi Dana CSR dalam operasi CSR proyek salah satu Bank BUMN di Mojokerto. Terdapat tiga orang diduga terlibat dalam kasus korupsi dana CSR BNI Cabang Kota Mojokerto dan tersangka lain melibatkan sembilan orang dari pihak

bank.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan CSR dan penghindaran pajak dimana diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Muzakki & Darsono, 2015) yang menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Begitu juga dari hasil penelitian (Dharma, N. B. S., & Noviani, 2017); (Mulyani, S., Kusmuriyanto, K., & Suryarini, 2018); dan (Darmayanti, P. P. B., & Merkusiawati, 2019) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)?” dengan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh Good Corporate Governance Good Corporate Governance terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).
2. Menjelaskan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

B. Metodologi Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan penghindaran pajak (tax avoidance). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan mengambil data secara *digital* dari *website* resmi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan pertimbangan tertentu, maka dengan ini diperoleh sampel penelitian yang menghasilkan 48 data, yang terdiri dari 16 perusahaan selama tiga tahun pengamatan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek adalah 0.784. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi menurut tabel kriteria Guilford. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai $t_{hitung} (3.558) > t_{tabel} (1.984)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek. Artinya semakin tinggi iklan Le Minerale, semakin tinggi pula kesadaran merek. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 61.47%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kesadaran merek dipengaruhi oleh variabel iklan Le Minerale sebesar 61.47%, sedangkan sisanya, 38.53%, merupakan kontribusi variabel lain selain iklan Le Minerale.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility	PENGHINDARAN PAJAK
Mean	3.690455	0.363848	0.263758
Median	3.658000	0.299000	0.251000
Maximum	5.150000	0.786000	0.517000
Minimum	1.876000	0.094000	0.150000
Std. Dev.	0.921408	0.201993	0.083314

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil pengujian statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Variabel mekanisme *good corporate governance* menunjukan nilai rata-rata sebesar 3,690455. Nilai median sebesar 3,658000. Nilai maksimum sebesar 5,150000 pada perusahaan BBRI tahun 2020. Nilai minimum sebesar 1,876000 pada perusahaan BRIS tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,921408.
2. Variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukan nilai rata-rata sebesar 0,363848. Nilai median sebesar 0,299000. Nilai maksimum sebesar 0,786000 pada perusahaan BBTN pada tahun 2022. Nilai minimum sebesar 0,094000 pada perusahaan MAYA tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 0,201993.
3. Variabel penghindaran pajak menunjukan nilai rata-rata 0,263758. Nilai median sebesar 0,251000. Nilai maksimum sebesar 0,517000 pada perusahaan MAYA tahun 2022. Nilai minimum sebesar 0,150000 pada perusahaan BBTN tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,083314.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/29/24 Time: 13:22
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.460165	0.037933	12.13105	0.0000
MGCG	-0.039220	0.011301	-3.470435	0.0016
PCSR	-0.149512	0.047367	-3.156460	0.0036

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Model persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,460 - 0,039 X_1 - 0,149 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,460 artinya apabila variabel independen yaitu variabel yaitu mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel penghindaran pajak akan bernilai sebesar 0,460.
2. Jika nilai koefisien regresi variabel mekanisme *good corporate governance* menunjukan sebesar -0,039, artinya apabila variabel mekanisme *good corporate governance* mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penghindaran pajak akan mengalami penuruna sebesar 0,039.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukan sebesar -0,149, artinya apabila variabel pengungkapan *corporate social responsibility* mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel mekanisme *good corporate governance* dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel penghindaran pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,149.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Rahman, 2023).

Tabel 3. Uji Simultan

R-squared	0.626092	Mean dependent var	0.119051
Adjusted R-squared	0.601165	S.D. dependent var	0.060421
S.E. of regression	0.038158	Sum squared resid	0.043681
F-statistic	25.11687	Durbin-Watson stat	1.596149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Rahman, 2023).

Tabel 4. Uji Parsial

Dependent Variable: PENGHINDARAN_PAJAK
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/29/24 Time: 13:22
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.460165	0.037933	12.13105	0.0000
MGCG	-0.039220	0.011301	-3.470435	0.0016
PCSR	-0.149512	0.047367	-3.156460	0.0036

Sumber: Hasil Output Eviews 12

1. Nilai probabilitas variabel mekanisme *good corporate governance* sebesar $0,0016 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya secara parsial variabel mekanisme *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap variabel penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai probabilitas variabel pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar $0,0036 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya secara parsial variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap variabel penghindaran pajak.

Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen (Rahman, 2023, 61).

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R-squared	0.626092	Mean dependent var	0.119051
Adjusted R-squared	0.601165	S.D. dependent var	0.060421
S.E. of regression	0.038158	Sum squared resid	0.043681
F-statistic	25.11687	Durbin-Watson stat	1.596149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 (*R-squared*) sebesar 0,626 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini adalah sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan pada tabel 3 hasil pengujian hipotesis uji F yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak perusahaan perbankan. Hasil dari pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu mekanisme *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini adalah sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan pada Tabel 4 pengujian Parsial nilai probabilitas variabel mekanisme *good corporate governance* sebesar $0,0016 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya mekanisme *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah penerapan mekanisme *good corporate governance* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak dan berlaku sebaliknya.

Pengaruh Mekanisme Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 4 pengujian parsial diperoleh nilai probabilitas variabel pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar $0,0036 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah penerapan pengungkapan *corporate social responsibility* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak dan berlaku sebaliknya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah penerapan mekanisme *good corporate governance* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak dan berlaku sebaliknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif

terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Hal tersebut berarti bahwa semakin rendah penerapan pengungkapan corporate social responsibility maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak dan berlaku sebaliknya.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua saya serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Diamolnalisa Sofianty, SEL., M.Si., Ak., CA., sebagai dosen pembimbing, dan semua orang yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Bukhori Muslim, A., Sulistyorini Wulandari, D., & Firmansyah, E. (2023). Analisis Aspek yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan Parameter Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen dan Komite Audit. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, Vol.3, No.(4), 529–540. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.646>
- [2] Darmayanti, P. P. B., & Merkusiawati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1992–2019.
- [3] Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- [4] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- [5] Jyotsna Syrila Avesta, & Yuni Rosdiana. (2023). Pengaruh Total Quality Management dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada SD XYZ. *Jurnal Riset Akuntansi*, 135–140. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2829>
- [6] Kharisma Hardiyanti, & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- [7] Kurnia Rahayu, Siti. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi* (1st ed.). Rekayasa Sains.
- [8] Landolf, U. (2006). Tax and Corporate Responsibility. *International Tax Review*, 29, 6–9.
- [9] Mulyani, S., Kusmuriyanto, K., & Suryarini, T. (2018). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(2), 53–66.
- [10] Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–8.
- [11] Oktavia, V., Ulfi, J., & Kusuma, J. wijaya. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- [12] Rahman, D. (2023). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Bandung.
- [13] Skundarian, S., & Hamidi, M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance in Manufacturing Sector Companies on the IDX for the 2015-2019 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 1092–1102.
- [14] Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.

<https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>

- [15] Zain, M. (2005). *Manajemen Perpajakan* (2nd ed.). Salemba Empat.